

**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MASYARAKAT UNTUK BERPARTISIPASI DALAM
AKTIVITAS *CAR FREE DAY* DI JL. SUDIRMAN
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*“Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Departemen Kesehatan Dan Rekreasi
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Olahraga”*



Disusun Oleh:

Riva Sri Putri

20089180

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
DEPARTEMEN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Untuk
Berpartisipasi Dalam Aktivitas *Car Free Day* Di Jl.
Sudirman Kota Padang

Nama : Riva Sri Putri

NIM/TM : 20089180/2020

Program Studi : Ilmu Keolahragaan

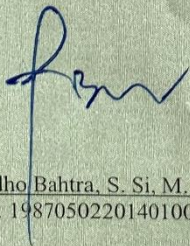
Departemen : Kesehatan Dan Rekreasi

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Juni 2025

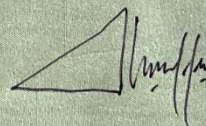
Disetujui Oleh

Kepala Departemen
Kesehatan dan Rekreasi



Dr. Ridho Bahtra, S. Si, M. Pd
NIP. 19870502201401001

Pembimbing



Alimuddin, S.Or. M.Or
NIP.199104152019031015

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Penguji

Departemen Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Padang

Judul : Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Untuk Berpartisipasi Dalam Aktivitas *Car Free Day* Di Jl. Sudirman Kota Padang

Nama : Riva Sri Putri

NIM/TM : 20089180/ 2020

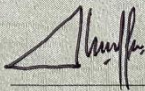
Departemen : Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Juni 2025

Tim Penguji

1. Ketua : Alimuddin, S.Or., M.Or
2. Anggota : Prof. Dr. Gusril M. Pd
3. Anggota : Dr. Andri Gemaini, S. Si., M.Pd

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Untuk Berpartisipasi Dalam Aktivitas *Car Free Day* Di Jl. Sudirman Kota Padang” adalah karya tulis saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak manapun, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Juni 2025



The image shows a yellow rectangular official stamp from the Indonesian Ministry of Education, Culture, and Higher Education (KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KULTUR, DAN KEMAHAKKILAHIRAN). The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KULTUR, DAN KEMAHAKKILAHIRAN'. A handwritten signature in black ink is written over the stamp. Below the stamp, the name 'Riva Sri Putri' is printed.

Nim 20089180

ABSTRAK

Riva Sri Putri, 2025. Faktor - faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Untuk Berpartisipasi Dalam Aktivitas *Car Free Day* Di Jl. Sudirman Kota Padang

Masalah dalam Penelitian ini mengkaji Faktor - faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam aktivitas *Car Free Day* di Jl. Sudirman Kota Padang. Penelitian ini bertujuan untuk memahami motivasi, hambatan, dan persepsi masyarakat terhadap *Car Free Day* sebagai sarana aktivitas olahraga.

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik Analisis Data dalam Penelitian ini yaitu Persiapan Data, Pembacaan Dan Pemahaman Data, Pengembangan Tema, Pemahaman, Verifikasi, Dan Penyajian Hasil. Teknik Pengambilan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Purposive Sampling. Informan dalam Penelitian ini sebanyak 60 orang pengunjung *Car Free Day* yang berolahraga di kegiatan *Car Free Day* di Jl. Sudirman Kota Padang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat minat tinggi partisipasi dari masyarakat untuk mengikuti *Car Free Day*. Motivasi utama dari masyarakat yang berpartisipasi dalam aktivitas *Car Free Day* adalah untuk menjaga kesehatan badan dan kebugaran, serta mengisi waktu luang dihari libur. Namun, ada beberapa faktor penghambat seperti kurangnya waktu luang, kesibukan lain, dan cuaca juga berpengaruh pada tingkat partisipasi masyarakat di kegiatan *Car Free Day*. Aksesibilitas di jl. Sudirman kota padang terbilang baik selama kegiatan *Car Free Day* berlangsung, dan dukungan dari pemerintah kota padang terlihat dalam bentuk pengamanan jalan dan kebersihan, hanya saja kurang fasilitas seperti toilet umum. Dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa banyak masyarakat yang berpartisipasi di kegiatan *Car Free Day* di Jl. Sudirman yang melakukan kegiatan olahraga untuk Kesehatan tubuh.

Kata Kunci: Faktor – Faktor, Partisipasi, Aktivitas Fisik, Masyarakat, *Car Free Day*

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, serta sholawat beriringan salam penulis sampaikan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman peradaban yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia.

Skripsi ini berjudul "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Untuk Berpartisipasi Dalam Aktivitas *Car Free Day* Di Jl. Sudirman Kota Padang". Atas bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak penulis mengucapkan terimakasih yang setulus - tulusnya kepada:

1. Bapak Ir. Krismadinata, S.T, M.T, Ph.D sebagai Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Prof. Dr. Nurul Ihsan, S.P, M.Pd sebagai Dekan FIK UNP yang telah memberikan izin menulis untuk melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ridho Bahtra, S.Si, M.Pd selaku Kepala Departemen Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan izin penulis untuk melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Alimuddin, S.Or, M.Or selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan masukan dan bimbingan yang sangat membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Bapak Prof. Dr. Gusril, M.Pd dan Bapak Dr. Andri Gemaini, S.Si, M.Pd selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan sehingga

skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik.

6. Kepada Seluruh bapak dan ibu dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dan layanan kepada penulis selama perkuliahan.
7. Kepada Seluruh pengunjung *Car Free Day* yang telah meluangkan waktu untuk peneliti wawancara.
8. Yang teristimewa buat (Alm) Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah memberikan dorongan, semangat, do'a dan pengorbanan materi dan non materi sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
9. Kepada kakak dan abang saya terima kasih atas segala Do'a, motivasi, usaha dan support yang telah diberikan kepada saya.
10. Teman - teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan selama pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih belum sempurna. Untuk itu segala kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun sangat penuhiis harapkan untuk perbaikan Skripsi ini kedepannya. Semoga laporan ini bermanfaat bagi seluruh pihak. Aamiin.

Padang, Juni 2025

Riva Sri Putri
NIM. 20089180

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
A. Kajian Pustaka	15
1. <i>Car Free Day</i>	15
2. Masyarakat	20
3. Aktivitas Olahraga	30
B. Faktor-faktor Masyarakat Berpartisipasi Dalam Aktivitas <i>Car Free Day</i>	38
C. Penelitian Relevan	41
D. Kerangka Konseptual.....	43
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian	46
C. Populasi Penelitian.....	46
D. Teknik Pengambilan Sampel.....	46
E. Subjek Penelitian	47
F. Jenis dan Sumber Data	47

G. Instrumen Penelitian	47
H. Teknik Pengumpulan Data	48
I. Teknik Analisis Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Hasil Penelitian.....	53
1. Gambaran Umum	53
2. Sejarah Singkat <i>Car Free Day</i>	55
3. Tujuan <i>Car Free Day</i>	57
4. Manfaat <i>Car Free Day</i>	59
5. Hasil Penelitian	60
B. Pembahasan	90
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	98
A. Kesimpulan.....	98
B. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN	102

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Wawancara	102
Lampiran 2. Kisi-Kisi Observasi	103
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	106
Lampiran 4. Surat Persetujuan Izin Penelitian DISPORA.....	107
Lampiran 5. Dokumentasi Observasi.....	108
Lampiran 6. Dokumentasi Wawanacara	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan masyarakat yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk menjaga kesehatan, tetapi juga sebagai media pembangunan karakter dan pengembangan prestasi. Undang Undang No. 11 Tahun 2022 menegaskan bahwa keolahragaan nasional bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa.

Lebih lanjut, Undang Undang ini juga menekankan pentingnya penyediaan prasarana dan sarana olahraga yang memadai, termasuk ruang terbuka untuk aktivitas olahraga masyarakat. Pasal 67 ayat (1) Undang Undang No. 11 Tahun 2022 menyatakan bahwa "Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan masyarakat bertanggung jawab atas perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan prasarana olahraga." Ini menunjukkan komitmen pemerintah dalam menyediakan dan memelihara fasilitas olahraga, termasuk program seperti *Car Free Day*, yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup mereka melalui aktivitas fisik dan interaksi sosial.

Kota yang memiliki corak kehidupan yang lebih kompleks dari pada desa menuntut adanya pembangunan yang berkelanjutan, baik secara fisik

maupun sosial. Kehidupan masyarakat kota yang semakin kompleks ini kemudian berdampak pada pemenuhan kebutuhan untuk melakukan kegiatan refreshing atau rekreasi. Di era saat ini masyarakat sangat membutuhkan tempat untuk mengisi waktu luangnya di tengah-tengah kesibuan atau aktivitas rutin yang dilakukan sehari-hari. Tempat - tempat seperti ruang publik lah yang dibutuhkan oleh masyarakat. Rahmiati (2020) mengatakan Ruang terbuka publik merupakan fasilitas yang memberikan kontribusi penting dalam kegiatan rekreasi masyarakat. Bagi masyarakat kota, rekreasi merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi oleh masyarakat ditengah - tengah kesibumannya. Rekreasi sangat perlu dilakukan untuk melepaskan kejenuhan dan tekanan mental masyarakat dari aktivitas sehari-hari. Namun demikian, kebanyakan ruang publik yang ada belum mampu memberikan ruang yang leluasa untuk bisa dinikmati masyarakat. Pemenuhan kebutuhan rekreasi masyarakat secara gratis dan merakyat ini seharusnya dapat diwujudkan di ruang terbuka.

Hal ini senada dengan apa yang disebutkan oleh Martino (2019) bahwa kejenuhan dan tekanan mental dari tuntutan aktivitas kota membutuhkan sarana pelepasan untuk kembali berbaur dengan lingkungan alami serta berinteraksi dengan sesama. Keberadaan ruang terbuka di perkotaan sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Tentunya ruang terbuka yang tersedia ini dapat memberikan akses yang nyaman bagi masyarakat.

Ruang terbuka buan hanya sebagai fungsi ekologis melainkan juga memiliki fungsi yang lain, yaitu fungsi sosial, ekonomi, dan estetika. Carr (2022)

menyatakan ruang terbuka publik adalah sebagai milik bersama tempat masyarakat melakukan aktivitas fungsional dan ritualnya dalam suatu ikatan komunitas.

Ruang terbuka itu sendiri termanifestasi kedalam ruang publik yang berwujud Ruang Terbuka Hijau (RTH) maupun Ruang Terbuka Non Hijau (RTNH). Setiap wilayah kota di berbagai daerah tentu memiliki fasilitas ruang terbuka, baik RTH maupun RTNH. Apabila dilihat dari wujud RTH sebagai ruang publik, tidak semua daerah memiliki jumlah RTH yang sesuai dengan proporsi 30% dan memberikan keleluasaan kepada masyarakat dalam mengakses ruang publik. Padang merupakan salah satu kota yang masih memiliki RTH dibawah 30% dari luas wilayah kota. Sudah adanya Visi dan Misi dalam RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) Padang 2016-2022 terkait dengan peningkatan penataan ruang wilayah dan pengembangan kawasan strategis, namun Kota Padang saat ini memiliki RTH yang masih kurang dari proporsi 30%.

Berdasarkan data dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang, luas RTH yang dimiliki Kota Padang yaitu sebesar 9.83% RTH Publik dan 2.17% RTH Privat (Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang, 2018). Ruang Terbuka Hijau yang terdapat diperkotaan yaitu meliputi taman kota, hutan kota, dan lapangan. Syahadat et al. (2017) mengatakan bahwa eksistensi ruang publik, dalam hal ini adalah taman kota atau ruang terbuka masih begitu minim untuk dimanfaatkan maupun dikembangkan oleh pemerintah di kota-kota besar. Sejalan dengan itu, keberadaan taman kota di Padang sangat minim

dimanfaatkan oleh masyarakat. Taman kota ini belum bisa menjadi wadah bagi kegiatan masyarakat untuk bisa lebih ekspresif di ruang publik.

Disamping RTH juga terdapat RTNH yang menjadi bagian dari ruang publik itu sendiri. Jalan merupakan wujud dari ruang terbuka non hijau yang dapat diakses oleh masyarakat secara luas. Jalan memiliki peran yang sangat penting untuk akses mobilitas masyarakat. Nasution dan Zahrah (2018) mengatakan, pentingnya jalan sebagai ruang publik bagi masyarakat didasari pada kebutuhan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Ruang publik juga muncul karena didasari akan kebutuhan ruang bagi masyarakat untuk melakukan aktivitasnya. Jalan seharusnya berdasar pada kebutuhan masyarakat. Artinya, masyarakat dalam mengakses jalan tidak hanya untuk mobilitas saja, melainkan membutuhkan ruang untuk kegiatan rekreatif mereka. Hadirnya taman kota dan jalan sebagai ruang publik belum mampu memberikan fasilitas yang diharapkan masyarakat untuk menampung berbagai kegiatan mereka.

Masyarakat mengharapkan ruang yang lebih leluasa untuk bisa berinteraksi dengan orang lain, menggunakan ruang untuk menyalurkan hobi atau kesenangan yang dimiliki, sebagai kegiatan informal, dan lain sebagainya. Salah satu alternatif yang dilakukan pemerintah dalam mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menciptakan ruang publik kontemporer baru di Kota Padang melalui program *Car Free Day*. Menurut Pratiwi (2016), *Car Free Day* merupakan fenomena akibat semakin berkurangnya ruang publik yang mampu mewadahi kegiatan warganya dan menjadi ruang sosial,

juga merupakan bentuk kebosanan publik dengan rutinitas kota yang hanya dipenuhi kendaraan bermotor. Melalui kegiatan *Car Free Day*, kondisi jalan yang semula hanya sebagai akses mobilitas berubah menjadi ruang atau arena kegiatan rekreatif masyarakat dan sebagai ruang interaksi. Di Kota Padang, pelaksanaan *Car Free Day* diatur dalam Peraturan Walikota Padang Nomor 26 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Hari Bebas Kendaraan Bermotor (*Car Free Day*) di Kota Padang. Peraturan ini menjadi landasan hukum bagi pelaksanaan *Car Free Day* di Kota Padang dan mengatur berbagai aspek seperti lokasi, waktu pelaksanaan, jenis kegiatan yang diperbolehkan, serta koordinasi antar instansi terkait. Implementasi *Car Free Day* di Kota Padang juga sejalan dengan Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 4 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Padang Tahun 2010-2030, yang menekankan pentingnya penyediaan ruang terbuka hijau dan ruang publik untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan kesejahteraan masyarakat kota.

Car Free Day menjadi solusi bagi masyarakat untuk bisa lebih mengoptimalkan pemanfaatan ruang publik. Program *Car Free Day* di Indonesia sendiri mulai dilaksanakan pada tahun 2000 di Kota Surabaya. Kegiatan *Car Free Day* ini kemudian banyak diikuti dan diselenggarakan oleh kota-kota yang ada di Provinsi Indonesia termasuk Kota Padang. Padang menyelenggarakan kegiatan *Car Free Day* sejak tahun 2012 (Pemerintah Kota Padang, 2019). Kegiatan *Car Free Day* dilaksanakan pada hari minggu pukul 06.00 WIB- 09.00 WIB di Jl. Sudirman Kota Padang. Kegiatan utama dari *Car Free Day* adalah penutupan jalan selama beberapa waktu dari arus lalu

lintas kendaraan.

Dengan ditutupnya ruas - ruas jalan di kota selama beberapa waktu, diharapkan dapat memberikan akses ruang yang nyaman dan lebih ramah kepada masyarakat dalam melakukan aktivitas - aktivitasnya. Masyarakat Kota Padang sangat antusias terhadap hadirnya program *Car Free Day* tersebut. Hal ini dikarenakan ruang publik yang ada dalam kegiatan *Car Free Day* telah memberikan ruang gerak yang bebas kepada masyarakat untuk kegiatan olahraga, berdagang, parade komunitas, nongkrong, bermain, kegiatan festival jalanan, dan kegiatan - kegiatan lainnya.

Keterbatasan ruang menjadi salah satu hambatan utama dalam pelaksanaan *Car Free Day*. Kurangnya alokasi jalan atau area yang memadai untuk kegiatan ini dapat membatasi partisipasi masyarakat dan mengurangi efektivitas program. Di banyak kota, terutama yang padat penduduk, ruang publik yang tersedia untuk *Car Free Day* seringkali terbatas. Hal ini menyebabkan area yang dapat digunakan untuk kegiatan menjadi sempit, sehingga mengurangi kenyamanan peserta dan membatasi jenis aktivitas yang dapat dilakukan. Selain itu, keterbatasan ruang juga dapat mengakibatkan kepadatan yang berlebihan, yang pada gilirannya dapat menimbulkan masalah keamanan dan mengurangi kualitas pengalaman peserta. Situasi ini menunjukkan perlunya perencanaan yang lebih baik dalam mengalokasikan ruang publik untuk kegiatan *Car Free Day*. Pemerintah kota perlu melakukan kajian mendalam tentang pola penggunaan jalan dan ruang publik, serta mempertimbangkan penambahan atau rotasi lokasi *Car Free Day* untuk

mengoptimalkan penggunaan ruang yang tersedia.

Rendahnya kesadaran masyarakat tentang manfaat *Car Free Day* menjadi tantangan tersendiri. Banyak warga yang belum memahami secara komprehensif dampak positif kegiatan ini terhadap kesehatan, lingkungan, dan interaksi sosial. Kurangnya pemahaman ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk minimnya edukasi publik, terbatasnya kampanye informasi, atau bahkan persepsi yang salah tentang tujuan *Car Free Day*. Sebagai contoh, beberapa orang mungkin menganggap *Car Free Day* hanya sebagai kegiatan rekreasi biasa, tanpa menyadari manfaat jangka panjangnya dalam mengurangi polusi udara, mempromosikan gaya hidup aktif, dan membangun kohesi sosial dalam masyarakat. Akibatnya, motivasi untuk berpartisipasi dalam *Car Free Day* menjadi kurang optimal. Masyarakat mungkin tidak merasa terdorong untuk bangun lebih pagi pada hari libur atau mengubah rutinitas mereka untuk mengikuti kegiatan ini. Hal ini menunjukkan perlunya upaya yang lebih intensif dalam mengedukasi masyarakat tentang berbagai manfaat *Car Free Day*, baik melalui kampanye media, program penyuluhan, maupun integrasi informasi tentang *Car Free Day* dalam kurikulum pendidikan.

Permasalahan keamanan dan kenyamanan juga menjadi perhatian penting dalam pelaksanaan *Car Free Day*. Pengaturan lalu lintas yang kurang baik dapat menimbulkan risiko kecelakaan, terutama di titik-titik di mana area *Car Free Day* bersinggungan dengan jalan yang masih dibua untuk kendaraan. Kurangnya petugas keamanan atau rambu-rambu yang jelas dapat meningkatkan potensi konflik antara peserta *Car Free Day* dengan pengguna

jalan lainnya. Selain itu, minimnya fasilitas pendukung seperti toilet umum, tempat parkir, dan pos kesehatan darurat dapat mengurangi kenyamanan peserta secara signifikan. Misalnya, ketiadaan toilet umum yang memadai dapat menyebabkan peserta, terutama keluarga dengan anak-anak atau lansia, enggan untuk berpartisipasi dalam waktu yang lama. Demikian pula, kurangnya tempat parkir yang aman dan terjangkau di sekitar area *Car Free Day* dapat menghalangi partisipasi masyarakat yang tinggal jauh dari lokasi. Hal - hal ini berpotensi menurunkan minat masyarakat untuk terlibat dalam kegiatan *Car Free Day* secara berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan yang lebih komprehensif dalam menyediakan infrastruktur pendukung dan sistem keamanan yang memadai untuk memastikan pengalaman yang aman dan nyaman bagi semua peserta *Car Free Day*.

Konflik kepentingan dengan pengguna jalan lain tidak dapat diabaikan dalam implementasi *Car Free Day*. Penutupan jalan untuk kegiatan ini seringkali menimbulkan ketidaknyamanan bagi warga yang memerlukan akses pada waktu tersebut. Hal ini dapat mencakup berbagai kelompok masyarakat, seperti pekerja yang harus berangkat atau pulang kerja pada hari Minggu, pemilik usaha yang beroperasi di sekitar area *Car Free Day*, atau warga yang memiliki keperluan mendesak seperti mengunjungi rumah sakit. Situasi ini dapat memicu resistensi terhadap pelaksanaan program dan menimbulkan tantangan dalam mencapai tujuan *Car Free Day*. Resistensi ini mungkin muncul dalam berbagai bentuk, mulai dari keluhan individual hingga protes terorganisir dari kelompok masyarakat tertentu. Selain itu, konflik

kepentingan ini juga dapat menyebabkan tekanan politik terhadap pemerintah lokal untuk membatasi atau bahkan menghentikan program *Car Free Day*. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih inklusif dan partisipatif dalam perencanaan dan pelaksanaan *Car Free Day*. Ini dapat melibatkan konsultasi publik yang lebih luas, penyediaan rute alternatif yang jelas, dan mungkin mempertimbangkan rotasi lokasi *Car Free Day* untuk meminimalkan dampak negatif pada kelompok masyarakat tertentu.

Kurangnya dukungan konsisten dari pemerintah menjadi faktor krusial yang mempengaruhi keberhasilan dan keberlanjutan *Car Free Day*. Kebijakan yang tidak konsisten dalam mendukung pelaksanaan program ini dapat terlihat dalam berbagai aspek. Misalnya, anggaran yang fluktuatif atau tidak mencukupi untuk infrastruktur dan promosi *Car Free Day*, perubahan jadwal atau lokasi yang sering dan mendadak, atau bahkan penghentian sementara program tanpa alasan yang jelas. Selain itu, kurangnya promosi dari pihak pemerintah juga menjadi hambatan signifikan bagi partisipasi masyarakat. Tanpa kampanye informasi yang terencana dan berkelanjutan, banyak warga mungkin tidak menyadari keberadaan atau pentingnya *Car Free Day*. Hal ini dapat mengakibatkan rendahnya tingkat partisipasi dan kurangnya dukungan publik terhadap program.

Lebih jauh lagi, ketidak konsistenan dukungan pemerintah dapat mengirimkan sinyal yang salah kepada masyarakat tentang prioritas kota dalam hal keberlanjutan lingkungan dan kesehatan publik. Oleh karena itu, diperlukan komitmen yang lebih kuat dan konsisten dari pihak pemerintah

dalam mendukung dan mempromosikan *Car Free Day*. Ini dapat meliputi alokasi anggaran yang memadai dan stabil, integrasi *Car Free Day* ke dalam rencana pembangunan kota jangka panjang, serta kampanye promosi yang berkelanjutan dan melibatkan berbagai media dan platform komunikasi.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang peneliti temui antara lain sebagai berikut:

1. Keterbatasan ruang untuk aktivitas *Car Free Day* dapat mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam *Car Free Day*.
2. Rendahnya kesadaran Masyarakat akan manfaat *Car Free Day*.
3. Masalah keamanan dan kenyamanan Lokasi *Car Free Day*.
4. Konflik kepentingan dengan pengguna jalan lain menimbulkan ketidaknyamanan bagi pengguna jalan yang memerlukan akses pada waktu tersebut, yang dapat menimbulkan resistensi terhadap kegiatan ini.
5. Kurangnya dukungan kebijakan pemerintahan yang tidak konsisten dalam mendukung pelaksanaan *Car Free Day* kegiatan ini dapat menjadi hambatan bagi partisipasi masyarakat.

C. Pembatasan masalah

Untuk mengetahui factor - faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam *Car Free Day* sebagai sarana aktivitas olahraga, perlu dilakukan pembatasan masalah. Beberapa faktor utama yang perlu dikaji dalam konteks *Car Free Day* antara lain faktor waktu pelaksanaan, aksesibilitas lokasi, variasi aktivitas yang ditawarkan, interaksi sosial, dan aspek budaya masyarakat setempat. Pembatasan masalah ini dilakukan agar

penelitian lebih fokus pada faktor-faktor yang relevan dengan pelaksanaan *Car Free Day*, sehingga hasilnya lebih spesifik dan dapat memberikan solusi yang tepat untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program ini.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya adalah "Apa Saja Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Untuk Berpartisipasi Dalam Aktivitas *Car Free Day* Di Jl. Sudirman Kota Padang?"

E. Tujuan Penelitian

Secara keseluruhan, penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam *Car Free Day* di Jl. Sudirman Kota Padang sangat penting dalam upaya meningkatkan efektivitas program ini sebagai sarana aktivitas olahraga masyarakat. Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga, mempengaruhi kebijakan dan pengembangan program, meningkatkan kesehatan masyarakat, membantu optimalisasi penggunaan fasilitas olahraga yang ada, dan mendorong inovasi lebih lanjut dalam pelaksanaan *Car Free Day*. Sesuai dengan masalah yang dirumuskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- a) Mengidentifikasi faktor - faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam *Car Free Day* di Jl. Sudirman Kota Padang.
- b) Menganalisis pemanfaatan infrastruktur selama *Car Free Day* dan bagaimana hal ini mempengaruhi partisipasi masyarakat.
- c) Mengetahui sejauh mana aksesibilitas Jl. Sudirman Kota Padang menjadi faktor pendukung atau kendala bagi masyarakat dalam berpartisipasi pada

Car Free Day.

- d) Menganalisis tingkat kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang manfaat *Car Free Day* di Jl. Sudirman Kota Padang dan bagaimana faktor ini mempengaruhi partisipasi mereka.
- e) Mengevaluasi dukungan kebijakan pemerintah Kota Padang terhadap pelaksanaan *Car Free Day* di Jl. Sudirman Kota Padang serta dampaknya terhadap partisipasi masyarakat dalam program ini.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam *Car Free Day* di Jl. Sudirman Kota Padang memiliki manfaat penting dalam memahami dan meningkatkan efektivitas program ini. Berikut adalah beberapa manfaat penelitian yang dapat dibagi menjadi manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut:

Manfaat secara teoritis dari penelitian tersebut adalah:

1. Pemahaman yang lebih baik: Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang faktor - faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam *Car Free Day*. Ini membantu dalam mengidentifikasi hambatan dan motivasi yang memengaruhi partisipasi masyarakat.
2. Pengembangan kebijakan dan program: Hasil penelitian dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan kebijakan dan program yang bertujuan meningkatkan partisipasi dalam *Car Free Day*. Informasi yang diperoleh dari penelitian ini dapat membantu merancang program yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan dan preferensi masyarakat.

3. Meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat: Dengan mengidentifikasi factor - faktor yang mempengaruhi partisipasi dalam *Car Free Day*, penelitian ini dapat membantu meningkatkan tingkat aktivitas fisik masyarakat secara keseluruhan. Ini berkontribusi pada peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat secara umum.
4. Optimalisasi penggunaan Jl. Sudirman Kota Padang: Penelitian ini dapat memberikan wawasan berharga dalam mengoptimalkan penggunaan Jl. Sudirman Kota Padang selama *Car Free Day*. Dengan memahami preferensi dan kebutuhan peserta, penyelenggara dapat menggunakan fasilitas yang ada dengan lebih efektif.
5. Mendorong inovasi dalam pelaksanaan *Car Free Day*: Penelitian ini dapat mendorong inovasi dalam pelaksanaan *Car Free Day* di jl. Sudirman Kota Padang. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang apa yang menarik minat masyarakat, penyelenggara dapat mengembangkan pendekatan atau strategi baru untuk meningkatkan partisipasi dan dampak positif program ini.

Manfaat secara praktis dari penelitian tersebut adalah:

1. Meningkatkan partisipasi masyarakat: Dengan memahami faktor - faktor yang mempengaruhi partisipasi, penyelenggara dapat merancang program yang lebih menarik dan sesuai dengan preferensi masyarakat, sehingga meningkatkan partisipasi dalam *Car Free Day*.
2. Peningkatan efektivitas program: Dengan menggunakan hasil penelitian sebagai dasar, kebijakan dan program yang dikembangkan dapat lebih

efektif dalam mencapai tujuan *Car Free Day*, seperti mengurangi polusi udara, meningkatkan kesadaran lingkungan, dan mendorong gaya hidup sehat.

3. Pemanfaatan sumber daya yang lebih efisien: Dengan memahami preferensi peserta dan kebutuhan penggunaan Jl. Sudirman Kota Padang, penyelenggara dapat mengoptimalkan penggunaan fasilitas yang ada, menghindari pemborosan sumber daya, dan meningkatkan manfaat yang diperoleh dari *Car Free Day*.
4. Peningkatan dampak positif: Dengan inovasi dalam pelaksanaan *Car Free Day* berdasarkan hasil penelitian, program ini dapat memiliki dampak yang lebih besar dan positif terhadap masyarakat, termasuk peningkatan kesehatan, mengurangi kemacetan, dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya transportasi berkelanjutan.
5. Pengambilan keputusan yang lebih baik: Informasi yang diperoleh dari penelitian ini dapat membantu para pengambil keputusan dalam merencanakan dan melaksanakan *Car Free Day* dengan lebih baik, berdasarkan pemahaman yang lebih mendalam tentang factor - faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian proses penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan tujuan peneliti yakni untuk mengetahui faktor - faktor yang mempengaruhi masyarakat untuk berpartisipasi dalam aktivitas *Car Free Day* dapat disimpulkan bahwa terdapat minat tinggi dari masyarakat untuk mengikuti *Car Free Day*. Motivasi utama adalah menjaga kesehatan dan kebugaran, serta mengisi waktu luang. Namun, beberapa faktor penghambat seperti kurangnya waktu luang, kesibukan, dan cuaca, juga berpengaruh pada tingkat partisipasi. Aktivitas yang paling banyak dilakukan di kegiatan *Car Free Day* adalah senam, jalan santai, lari, dan bersepeda. Aksesibilitas di Jl. Sudirman terbilang baik selama *Car Free Day*, dan dukungan dari pemerintah terlihat dalam bentuk pengamanan seperti petugas yang mengatur lalu lintas agar tidak ada kendaraan yang masuk ke area *Car Free Day* dan kenyamanan seperti petugas kebersihan agar tidak ada sampah yang berserakan. Dapat disimpulkan bahwa banyak masyarakat yang berpartisipasi di kegiatan *Car Free Day* di Jl. Sudirman melakukan kegiatan olahraga untuk Kesehatan tubuh. Kegiatan *Car Free Day* di Jl. Sudirman kota padang memiliki potensi untuk terus berkembang sebagai sarana aktivitas olahraga masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan diatas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi pemerintah, diharapkan untuk menerapkan sanksi khusus pada

pengunjung yang melanggar ketentuan seperti masih membuang sampah sembarangan atau menggunakan kendaraan bermotor di area *Car Free Day* sebagai bentuk upaya meningkatkan kualitas kegiatan dan menjadikan kegiatan *Car Free Day* sebagai gaya hidup sehat untuk masyarakat.

2. Bagi masyarakat yang hadir perlu menjaga ketertiban di area *Car Free Day* dengan mentaati seluruh ketentuan dalam kegiatan *Car Free Day*.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk lebih mengetahui lebih dalam apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat untuk berpartisipasi dalam aktivitas *Car Free Day*

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto S. (2016). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. In *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Cholik Mutohir, T. (2019). Berkarakter Dengan Berolahraga, Berolahraga Dengan Berkarakter. *Surabaya: PT. Java Pustaka Group*.
- Dharmawan, D. B., Ichsandi, R., & Faza, R. U. (2018). Ruang terbuka olahraga di Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang: Kajian analisis melalui sport development index. *Jurnal Keolahragaan*, 6(1). <https://doi.org/10.21831/jk.v6i1.14650>
- Hadisaputra. (2020). Penelitian Kualitatif: Metode Penelitian Kualitatif. In *Jurnal EQUILIBRIUM* (Vol. 5, Issue January).
- Haditya, Y., & Griadhi, I. P. A. (2017). Hubungan faktor penghalang berolahraga terhadap tahap perilaku olahraga berdasarkan model transteori pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Di Denpasar. *E-Jurnal Medika*, 6(4).
- Hasan, M. I. (2017). Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2020). In *Ghalia Indonesia* (Vol. 87, Issue 1,2).
- Imam Santosa, Sugiyanto, A. K. (2022). Kebijakan Pemerintah Tentang Penyediaan Sarana Dan Prasarana Olahraga Publik Di Kabupaten Kudus. *Magister Ilmu Keolahragaan Program Pascasarjana UNS*.
- Irianto Pekik, D. (2018). Pedoman Praktis Berolahraga Untuk Kebugaran dan Kesehatan. In *ANDI Offset*.
- Listiana, Y., Prastiwi, L., & Amrullah, I. (2021). Pendampingan Publikasi Ilmiah Bagi Mahasiswa Fkip Universitas Dr Soetomo. *Integritas: Jurnal Pengabdian*, 5(1). <https://doi.org/10.36841/integritas.v5i1.877>
- Narlan, A., & Juniar Tri, D. (2020). Pengukuran Dan Evaluasi Olahraga. In *Yogyakarta*.
- Pane, B. S. (2018). Peranan Olahraga Dalam Meningkatkan Kesehatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 21(79).
- Prasetyo, Y. (2016). Kesadaran Masyarakat Berolahraga Untuk Peningkatan Kesehatan Dan Pembangunan Nasional Oleh : Yudik Prasetyo Dosen Jurusan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi FIK UNY. *Kesadaran Masyarakat Berolahraga Untuk Peningkatan Kesehatan Dan Pembangunan Nasional, VOL.XI*.
- Prasetyo, Y. (2019). Kesadaran Masyarakat Berolahraga Untuk Peningkatan Kesehatan Dan Pembangunan Nasional. *MEDIKORA*, 11(2). <https://doi.org/10.21831/medikora.v11i2.2819>

- Rahmani, M. (2020). Buu super lengkap olahraga. *Jakarta: Dunia Cerdas*.
- Santosa, I., Sugiyanto, S., & Kristiyanto, A. (2019). Kebijakan Pemerintah Tentang Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Publik di Kabupaten Kudus (Studi Evaluasi Tentang Perencanaan, Ketersediaan, Pemanfaatan, dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Olahraga). *Indonesian Journal of Sports Science*, 1(1).
- Soegiyanto, K. (2017). Keikutsertaan Masyarakat dalam Kegiatan Olahraga. *Keikutsertaan Masyarakat Dalam Kegiatan Olahraga*, 3(1). <https://doi.org/10.15294/miki.v3i1.2656>
- Sugiono. (2016). Metode Penelitian Kualitatif Sugiyono. *Mode Penelitian Kualitatif*, 5(January).
- Sugiyono. (2017). Metodologi macam-macam penelitian. *Molecules*, 9(1).
- Sullivan, V. S., Widoatmodjo, S., Pramana, A. P., Irni, Y., Sugiyono, Kasmir, Sugiyono, Mulazid, A. S., Martien, Indriantoro, Supomo, Hasan, M. I., Hasibuan, M., Effendi, Muh. A., Gilarso, T., Disemadi, H., & dan Shaleh, A. (2018). Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya. *Yogyakarta: Kanisius*, 5(2)(Pelaksanaan Sharia Compliance pada Bank Syariah (Studi Kasus pada Bank Syariah Mandiri, Jakarta)).
- Meylis, Indricha. (2019). Survei Minat Olahraga Pengunjung *Car Free Day* Boulevard Makassar. Makassar.